

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ajidarma, Seno Gumirah. 2001. "Artikel Sefhia". *www. Google. Com*.
- Ansori, Dadang S, dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Awuy, Tommy F. 2002. *Feminisme Dipersimpangan Jalan*. Jakarta: PPPG Bahasa Universitas Indonesia.
- Bashin, Kamla dan Nighat Said Khan. 1988. *Some Question on Feminism and its Relevanced in South Asia*. New Delhi: Kali For Women Third Impression.
- Basori, Imam. 1995/1996. *Analisis Lirik Album Kantata Tuqwa*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Chapman, Raymond. 1973. *Linguistics and Literary An Introduction*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Culler, Jonathan. 1981. *Strukturalist Poetics: Strukturalism, Linguistics, and the study of Literature*. London: Routhledge and Kegan Paul.
- Dajajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fakih, Mansour. 1997. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Haddawy, Husain. 2000. *Kisah Seribu Satu Malam*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Jabrohim. (ed) 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Layton, Debbie. 1998. "Artikel Perselingkuhan". *www. Google. com*.
- Liberatus. 1988. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Tangga Mustika Alam.

- Luxemburg, Jan van dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Diterjemahkan oleh Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, Anton M (Penyunting). 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyana, Slamet. 1951. *Memahami dan Menikmati Karya Sastra*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 1993. *Pengkajian Puisi, Analisis Stratu Norma, Analisis Struktur dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. (ed) 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Satiadarma, Monty. 2001. *Menyikapi Perselingkuhan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Smalley, Gary. 1999. *Alasan Tersembunyi Mengapa Pria Berlaku Tertentu*. Jakarta: Yayasan Media Buana.
- Sirait, Gopas. 1997. *Menuju Perkawinan Bahagia*. Jakarta: Penerbit Tulus Jaya.
- Tarigan, H. G. 1986. *Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Taum, Yapi. Y. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Teuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- _____. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Tong, Rosemarie. 1989. *Feminist Thought, A Comprehensive Introduction*. Westview Press.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wellek, Rene. Austin Warren .1989. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- _____. (ed) 1990. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Yudiono, K. S. 1990. *Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Yyn. Minggu 9 mei 2004. *Penghargaan SCTV Awards*. Surabaya: Jawa Pos.

Mutiara

AMPARAN

DAFTAR KASET

- Audy. 2003. *Janji Diatas Ingkar dalam Album "18"*. Jakarta: Sony Musik Indonesia
- Iwan Fals. 2004. *Aku Bukan Pilihan dalam "In Colaboration With"*. Jakarta: Musica Studio.
- Sheila on 7, 2001. *Sephia dalam "Kisah Klasik Untuk Masa Depan"*. Jakarta: Sony Musik Indonesia.
- Sheila on 7, 2004. *Jangan Beritahu Niah dalam "Pejantan Tangguh"*. Jakarta: Sony Musik Indonesia.
- Yovie dan Nuno. 2001. *Indah, Kuingat Dirimu dalam "Semua Bintang"*. Jakarta: Sony Musik Indonesia.

SYAIR-SYAIR LAGU

Sephia

Hey, Sephia
Malam ini ku takkan datang
Mencoba tuk berpaling sayang
dari cintamu

Hey, Sephia
Malam ini ku takkan pulang
Tak usah kau mencari aku
demi cintamu

Hadapilah ini
Kisah kita takkan abadi

Selamat tidur kekasih gelapku
Semoga cepat kau lupakan aku
Kekasih sejatimu
takkan pernah sanggup untuk melupakanmu
S'lamat tinggal kasih tak terungkap
S'moga kau lupakan aku cepat
Kekasih sejatimu
takkan pernah sanggup untuk meninggalkanmu

Hey Sephia
Jangan pernah panggil namaku
Bila kita bertemu lagi
dilain hari

(*Sephia*, 2001)

Jangan Beritahu Niah

Tolong jangan beritahu Niah
Bahwa kini tiada lagi cinta...
Yang kurasa pada sentuhannya...
Pada tiap buaiannya...

Tolong jangan beritahu Niah
Bahwa kini hatiku terbawa...
Pada seseorang disana...
Pada satu cinta disana...

Bagaimana lagi yang harus kukatakan
Bila aku tak mampu lagi bebohong untuk
mencintainya

Lalu apalagi yang harus kukatakan
Saat dia berjanji akan mencintai aku
untuk selama-lamanya
untuk selama-lamanya
untuk selama-lamanya

Takkan sampai hati bila kupergi...
Meninggalkan Niah melukai Niah...
Apapun yang akan terjadi nanti...
Aku akan selalu ada disampingnya.
Aku akan selalu merawat Niah disini

Semakin hari terbangun
Aku memikirkanmu...

(Jangan Beritahu Niah, 2004)

Aku Bukan Pilihan

Kini ku mengungkap tanya
Siapakah dirinya,
Yang mengaku kekasihmu itu
Aku tak bisa memahami

Ketika malam tiba
Kurela kau berada
Dengan siapa kau melewatinya
Aku tak bisa memahami

Aku lelaki tak mungkin,
Menerimamu bila
Ternyata kau mendua,
Membuat kuterluka

Tinggalkan saja diriku,
Yang tak mungkin menunggu
Jangan pernah memilih,
Aku bukan pilihan

Selalu terungkap tanya
Benarkah ini dia
Wanita yang kukenal hatinya
Aku tak bisa memahami

Tak perlu kau memilihku
Aku lelaki, bukan tuk dipilih

(Aku Bukan Pilihan, 2004)

Indah, Kuingat Dirimu

Kurasakan salah langkahku
Kurasakan salah inginku
Sulitku hempas bayanganmu
Sulitku hempas kegalauan

Salah kau curahkan hatimu
Berkasih dengan sahabatku
Anganku jauh dari itu
Anganku menggoyah imanku

Indah ku ingat dirimu
Bilang ingin kau bertemu
Meski terlarang untukmu
Jauh disudut hatiku
Tersimpan pesan untukmu
Tinggalkan saja pacarmu

(Indah, Kuingat Dirimu, 2001)

Janji Diatas Ingkar (Mendua)

Sekat hati tak menahan jua
lelah aku pada setiaku
Mengapa kau datang
memberiku cinta
Oh inikah indah mendua
haruskah kuhempas

Jangan kau tanyakan
cinta untukmu
Disini yang ada dirimu
Adakah benarnya
janji diatas ingkar
Disana yang ada ragu

Pergi saja pergi
bawa jauh cintamu
Kutahu ini tak adil untukmu
sesalkan adanya

Bukankah kita mengerti
Dan kita sadari janji
Kan hindari cinta

(Janji Diatas Ingkar (Mendua), 2001)